



UMMagelang

Universitas Muhammadiyah Magelang

PEDOMAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

tahun akademik 2017-2018

PM-UMM-09-01/L1

*Revitalisasi Visi Institusi melalui
Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*

**Lembaga Penelitian Pengembangan
dan Pengabdian kepada Masyarakat**



LP3M



PENGESAHAN

PEDOMAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG

PM-UMM-09-01/L3

Revisi	: 02
Tanggal	: 15 Oktober 2017
Dikaji Ulang Oleh	: Wakil Rektor 1
Dikendalikan Oleh	: LP3M
Disetujui Oleh	: Rektor

NO. DOKUMEN	: PM-UMM-09-01/L3	TANGGAL	: 15 Oktober 2017
NO. REVISI	: 02	NO. HAL	: -
Disiapkan Oleh : Ketua Tim Penyusun  Dr. Heni Setyowati, M.Kes NIK. 937008062	Diperiksa Oleh: Wakil Rektor 1  Dr. Purwati., MS NIP. 196008021985032003	Disahkan Oleh : Rektor  Ir. Eko Muh Widodo, MT NIP. 19650913 199103 1 002	

Catatan: Dokumen ini *milik Universitas Muhammadiyah Magelang* dan **TIDAK DIPERBOLEHKAN** dengan cara dan alasan apapun membuat salinan tanpa seijin
Rektor

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas berkat nikmat dan karunia-Nya penyusunan Pedoman Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) UMMagelang tahun akademik 2017/2018 ini dapat diselesaikan dengan baik.

Pedoman ini bertujuan agar pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat memenuhi delapan standar penelitian dan delapan standar PkM yang mencakup:

1. Standar hasil
2. Standar isi
3. Standar proses
4. Standar penilaian
5. Standar peneliti dan pelaksana
6. Standar prasarana dan sarana
7. Standar pengelolaan, dan
8. Standar pendanaan dan pembiayaan

Pelaksanaan penelitian dan PKM tahun akademik 2017/2018 ini masih dalam tema besar untuk revitalisasi visi institusi. Kegiatan penelitian dan PkM yang dilaksanakan oleh kelompok dosen, di samping untuk memajukan ilmu pengetahuan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, juga untuk pengembangan karir dosen yang bersangkutan (pengembangan kapasitas), serta mempunyai dampak yang besar terhadap kualitas dan citra institusi, baik di tataran nasional maupun internasional.

Akhir kata, semoga pedoman ini dapat bermanfaat bagi semua pihak sesuai dengan tujuan penyusunannya.

Magelang, Oktober 2017

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

PENGESAHAN	i
PRKATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	2
BAB 2. LANDASAN PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.....	3
1.1. Dasar Hukum	3
1.2. Tujuan Umum	3
1.3. Tujuan Khusus	3
1.4. Strategi	4
BAB 3. STANDAR PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT	5
3.1. Standar Penelitian.....	5
3.2. Standar Pengabdian pada Masyarakat.....	7
BAB 4. BIDANG FOKUS PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT.....	10
4.1. Bidang Fokus Penelitian.....	10
4.4.1. Peningkatan Kualitas Hidup Islami [RIP-01]	11
4.4.2. Pengentasan Kemiskinan [RIP-02]	12
4.4.3. Ekonomi kreatif berbasis wirausaha & kearifan lokal [RIP-03].....	13
4.4.4. Pengelolaan dan mitigasi bencana [RIP-04]	14
4.4.5. Energi baru dan terbarukan [RIP-05]	14
4.4.6. Industri, transportasi, dan teknologi informasi [RIP-06]	15
4.4.7. Ketahanan dan kedaulatan pangan [RIP-07].....	16
4.4.8. Kesehatan, penyakit tropis dan degeneratif, gizi dan obat-obatan [RIP-08]	17
4.2. Topik Topik Pengabdian kepada Masyarakat	18
BAB 5. SKIM PENELITIAN.....	19
5.1. Pendahuluan	19
5.2. Tujuan	20
5.3. Luaran Penelitian.....	20
5.4. Kriteria dan Pengusulan	20
5.5. Sistematika Usulan Penelitian	21
BAB 6. SKIM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.....	24
4.1. Pendahuluan	24
4.2. Tujuan	24
4.3. Luaran	24
5.6. Kriteria dan Pengusulan	25
4.4. Sistematika Usulan Pengabdian	25
BAB 7. PENGELOLAAN PENELITIAN	28

1.1. Pengajuan Proposal	28
1.2. Review Proposal.....	28
1.3. Pengumuman Hasil Seleksi Proposal.....	29
1.4. Kontrak.....	29
1.5. Penugasan.....	29
1.6. Pendanaan	29
1.7. Pelaksanaan	29
1.8. Monitoring dan Evaluasi	29
1.9. Laporan Akhir	30
1.10. Surat Keterangan.....	30
BAB 8. ETIKA MENELITI, PENCEGAHAN PLAGIASI DAN PENGELOLAAN	
KEKAYAAN INTELEKTUAL.....	31
9.1. Etika dalam Penelitian.....	31
9.2. Etika dalam Kepengarangan.....	32
9.3. Malalaku (<i>Misconduct</i>)	33
9.4. Pencegahan plagiasi	34
9.5. Kekayaan Intelektual.....	35
BAB 9. PENUTUP.....	37
Lampiran 1. Contoh Halaman Sampul	38
Lampiran 2a. Halaman Pengesahan Penelitian	39
Lampiran 2b. Halaman Pengesahan Pengabdian.....	40
Lampiran 3. Justifikasi Anggaran	41
Lampiran 4. Tabel jadwal kegiatan	42
Lampiran 5. Susunan organisasi dan pembagian tugas tim peneliti/pelaksana	43
Lampiran 6. Biodata ketua dan anggota	44
Lampiran 7. Penilaian proposal penelitian	46
Lampiran 8. Penilaian proposal pengabdian	47
Lampiran 9. Daftar tanggapan dan perbaikan	48
Lampiran 10. Borang Monev Internal	49
Lampiran 11. Formulir Monev Internal.....	50

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, penelitian adalah kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan/atau pengujian suatu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan pengabdian pada masyarakat (PkM) adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Kedua kegiatan tersebut dimaksudkan untuk mendukung kegiatan pembelajaran yang merupakan proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Selanjutnya pembelajaran, penelitian, dan PkM tersebut dirangkum dalam satu istilah yang disebut Tridharma Perguruan Tinggi yang merupakan kewajiban Perguruan Tinggi.

Selanjutnya dalam Pasal 1 Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi juga telah menyebutkan bahwa Standar Nasional Pendidikan Tinggi, adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat. Dalam pasal tersebut juga dijelaskan bahwa Standar Nasional Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat adalah kriteria minimal tentang sistem penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada perguruan tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Sehubungan dengan hal tersebut, seorang dosen di Perguruan Tinggi yang merupakan pendidik profesional dan ilmuwan yang mempunyai tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi harus melaksanakan pendidikan, penelitian, dan PkM.

Kegiatan penelitian dan PkM yang dilakukan harus menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa, kemajuan peradaban, dan kesejahteraan umat manusia. Selanjutnya PkM yang dilaksanakan harus berbasis pada penalaran dan karya penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Untuk mewujudkan hal-hal yang sudah ditetapkan dalam Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tersebut, maka Universitas Muhammadiyah Magelang (UMMagelang) juga selalu berusaha untuk memotivasi dan meningkatkan kualitas para dosen dalam melaksanakan kegiatan penelitian dan PkM. Salah satu upaya untuk mewujudkan hal

tersebut adalah menerbitkan Pedoman Penelitian dan PkM yang digunakan sebagai acuan para dosen di lingkungan UMMagelang dalam melaksanakan kegiatan penelitian dan PkM.

1.2. Tujuan

Tujuan penyusunan Pedoman Penelitian dan PkM ini adalah memberikan panduan kepada para dosen di lingkungan UMMagelang dalam melaksanakan penelitian dan PkM.

BAB 2. LANDASAN PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

2.1. Dasar Hukum

Pembinaan dan pengembangan penelitian dan PkM di lingkungan UMMagelang didasarkan kepada beberapa ketentuan pokok yaitu:

1. Undang Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Permenristekdikti Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional pendidikan Tinggi.
3. Permenristekdikti Nomor 69 Tahun 2016 tentang Pedoman Pembentukan Komite Penilaian dan/atau Reviewer dan Tata Cara Pelaksanaan Penilaian Penelitian dengan Menggunakan Standar Biaya Keluaran.
4. Statuta UMMagelang.

2.2. Tujuan Umum

Tujuan umum pembinaan dan pengembangan penelitian dan PkM di UMMagelang adalah menjadikan lembaga sebagai institusi yang unggul dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kebudayaan serta mempercepat pencapaian visi institusi melalui kegiatan penelitian dan PkM.

2.3. Tujuan Khusus

Tujuan khusus pembinaan dan pengembangan penelitian dan PkM di UMMagelang adalah:

1. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia di UMMagelang agar terbentuk tenaga dosen profesional yang memiliki kompetensi baik dalam bidang pengajaran, penelitian, dan PkM.
2. Membentuk kelompok-kelompok peneliti dengan *track record* dan *core competency* yang konsisten.
3. Meningkatkan kegiatan penelitian dan PkM sebagai bagian dari pengembangan ilmu pengetahuan yang dibina oleh LP3M, program studi, dan lintas program studi atau lintas disiplin ilmu.
4. Meningkatkan mutu penelitian dan PkM secara berkelanjutan melalui program penelitian dan PkM unggulan universitas dengan mekanisme yang mengacu pada kebutuhan masyarakat.
5. Meningkatkan publikasi hasil penelitian dosen dalam jurnal internasional bereputasi dan jurnal nasional terakreditasi.
6. Meningkatkan perolehan HaKI, baik nasional, maupun internasional.
7. Membentuk pangkalan data (*database*) sumberdaya manusia dan informasi hasil penelitian UMMagelang.
8. Mengembangkan penelitian yang berorientasi pada pemanfaatan sumberdaya alam dan budaya Indonesia untuk peningkatan kesejahteraan dan kemandirian bangsa.

2.4. Strategi

Strategi pembinaan dan pengembangan penelitian dan PkM di UMMagelang adalah:

1. Merumuskan Rencana Induk Penelitian UMMagelang (RIP-UMM) dan Renstra PkM sebagai panduan arah pembinaan dan pengembangan penelitian dan PkM di UMMagelang.
2. Meningkatkan kompetensi dosen melalui pelatihan dan pembinaan dalam berbagai kegiatan terkait penelitian dan PkM.
3. Membangun rekam jejak (*track record*) dan kompetensi inti (*core competency*) dosen peneliti dan pelaksana PkM dengan karya-karya penelitian dan PkM yang dilakukan secara konsisten pada bidang-bidang keilmuan yang ditekuninya.
4. Menguatkan peran, fungsi, dan kinerja LP3M sebagai pilar utama dalam pengembangan fungsi penelitian dan PkM sebagai salah satu tonggak Tri Dharma Perguruan Tinggi.
5. Mendorong kerjasama antar lembaga terkait, lembaga pemerintah maupun swasta baik dalam negeri maupun luar negeri.
6. Mendorong lahirnya karya-karya penelitian, baik penelitian dasar maupun terapan yang bermutu dan berdaya saing di tingkat nasional dan internasional.
7. Meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah.
8. Mendorong dan memfasilitasi dosen untuk memperoleh HAKI, baik nasional maupun internasional.
9. Memberikan stimulan dan penghargaan antara lain dalam bentuk bantuan dana, insentif, dan bentuk-bentuk stimulan dan penghargaan lain yang layak atas karya penelitian, publikasi ilmiah, dan ilmiah populer, HAKI, serta karya karya ilmiah lainnya.
10. Membangun Sistem Informasi Penelitian dan PkM UMMagelang yang antara lain memuat pangkalan data (database) peneliti dan hasil penelitian dosen UMMagelang yang dapat diakses secara online oleh seluruh civitas akademika UMMagelang maupun masyarakat luas.
11. Mendorong pengisian dan pemutakhiran data peneliti dan hasil penelitian serta PkM secara mandiri oleh seluruh dosen UMMagelang.
12. Membangun iklim penelitian dan PkM yang kondusif, kompetitif, progresif dan inovatif berlandaskan kejujuran, keadilan dan keterbukaan, dalam rangka meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan PkM di lingkungan UMMagelang.
13. Membangun atmosfir akademik dimana kegiatan penelitian dan PkM merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan pendidikan dan pengajaran sebagai tugas pokok seorang dosen yang wajib dipenuhi.
14. Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan PkM secara terintegrasi sebagai upaya pencapaian *learning outcome*.

BAB 3. STANDAR PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

3.1. Standar Penelitian

UMMagelang berusaha untuk melampaui standar yang telah dijelaskan dalam Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Pedoman SPMI Perguruan Tinggi Muhammadiyah terkait dengan ruang lingkup dan penjelasan Standar Nasional Penelitian sebagai berikut.

1. Standar hasil penelitian, yaitu mencakup kriteria minimal tentang: a) mutu hasil penelitian; b) diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa; c) semua luaran yang dihasilkan melalui kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai otonomi keilmuan dan budaya akademik; d) terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan serta memenuhi ketentuan dan peraturan di perguruan tinggi; e) tidak bersifat rahasia, tidak mengganggu dan/atau tidak membahayakan kepentingan umum atau nasional wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dipatenkan, dan/atau cara lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan hasil penelitian kepada masyarakat.

2. Standar isi penelitian, yaitu merupakan kriteria minimal yang meliputi: a) kedalaman dan keluasan materi penelitian dasar dan penelitian terapan; b) berorientasi pada luaran penelitian yang berupa penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru; c) orientasi pada luaran penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri; d) mencakup materi kajian khusus untuk kepentingan nasional; dan d) memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutahiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang.

3. Standar proses penelitian, yaitu meliputi: a) kegiatan penelitian yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan; b) memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik; c) mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan; d) penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka melaksanakan tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi, selain harus memenuhi ketentuan dan juga harus mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan serta memenuhi ketentuan dan peraturan di UMMagelang.

4. Standar penilaian penelitian, yaitu merupakan kriteria minimal penilaian yang meliputi: a) proses dan hasil penelitian yang dilakukan secara terintegrasi dengan prinsip penilaian paling sedikit edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan yang merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua

pemangku kepentingan; b) harus memperhatikan kesesuaian dengan standar hasil, standar isi, dan standar proses penelitian; c) penggunaan metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses dan pencapaian kinerja hasil penelitian dengan mengacu ketentuan dan peraturan di UMMagelang.

5. Standar peneliti, merupakan kriteria minimal peneliti yang meliputi: a) kemampuan peneliti untuk melaksanakan penelitian; b) kemampuan tingkat penguasaan metode penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, serta tingkat kerumitan dan tingkat kedalaman penelitian yang ditentukan berdasarkan kualifikasi akademik dan hasil penelitian; c) kewenangan melaksanakan penelitian diatur dalam pedoman rinci yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal.

6. Standar sarana dan prasarana penelitian, merupakan kriteria minimal: a) sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses penelitian dalam rangka memenuhi hasil penelitian; b) sarana perguruan tinggi yang digunakan untuk memfasilitasi penelitian paling sedikit terkait dengan bidang ilmu program studi serta dapat dimanfaatkan juga untuk proses pembelajaran dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat; c) memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan.

7. Standar pengelolaan penelitian, merupakan kriteria minimal tentang: a) perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan penelitian; b) pengelolaan penelitian sebagaimana dimaksud dilaksanakan oleh unit kerja dalam bentuk kelembagaan yang bertugas untuk mengelola penelitian seperti lembaga penelitian, lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, atau bentuk lainnya yang sejenis sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan di UMMagelang.

8. Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian, yaitu: a) kriteria minimal sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan penelitian yang berasal dana penelitian internal perguruan tinggi, pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain baik di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat; b) digunakan untuk membiayai perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian, pengendalian penelitian, pemantauan dan evaluasi penelitian, pelaporan hasil penelitian, dan diseminasi hasil penelitian; c) dana pengelolaan penelitian wajib disediakan oleh perguruan tinggi digunakan untuk membiayai manajemen penelitian (seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi, pelaporan penelitian, dan diseminasi hasil penelitian), peningkatan kapasitas peneliti, dan insentif publikasi ilmiah atau insentif Hak Kekayaan Intelektual (HKI).

3.2. Standar Pengabdian pada Masyarakat

Seperti halnya pelaksanaan penelitian, setiap perguruan tinggi diharapkan dapat mengelola PkM berdasar Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Pedoman SPMI Perguruan Tinggi Muhammadiyah terkait dengan ruang lingkup dan penjelasan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat sebagai berikut.

1. Standar hasil pengabdian kepada masyarakat, merupakan kriteria yang meliputi: a) minimal hasil PkM dalam menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa; b) hasil PkM dapat berupa penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademik yang relevan, pemanfaatan teknologi tepat guna, bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi atau bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar.

2. Standar isi pengabdian kepada masyarakat, merupakan kriteria minimal tentang: a) kedalaman dan keluasan materi PkM mengacu pada standar hasil PkM yaitu bersumber dari hasil penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, b) hasil penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat diterapkan langsung dan dibutuhkan oleh masyarakat pengguna, memberdayakan masyarakat, teknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat, model pemecahan masalah, rekayasa sosial, dan/atau rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, industri, dan/atau Pemerintah, serta Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri.

3. Standar proses pengabdian kepada masyarakat, merupakan kriteria minimal tentang: a) kegiatan PkM yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kegiatan; b) kegiatan PkM dapat berupa pelayanan kepada masyarakat, penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidang keahliannya, peningkatan kapasitas masyarakat; atau pemberdayaan masyarakat; c) PkM yang wajib mempertimbangkan standar mutu, menjamin keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan pelaksana, masyarakat, dan lingkungan; d) kegiatan PkM yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai salah satu dari bentuk pembelajaran harus mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan serta memenuhi ketentuan dan peraturan di UMMagelang; e) kegiatan PkM yang harus diselenggarakan secara terarah, terukur, dan terprogram.

4. Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat, merupakan kriteria minimal penilaian terhadap: a) proses dan hasil PkM; b) penilaian proses dan hasil PkM dilakukan secara terintegrasi dengan prinsip penilaian paling sedikit dari sisi edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan; c) kesesuaian dengan standar hasil,

standar isi, dan standar proses PkM; d) tingkat kepuasan masyarakat, terjadinya perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada masyarakat sesuai dengan sasaran program, dapat dimanfaatkannya ilmu pengetahuan dan teknologi di masyarakat secara berkelanjutan, terciptanya pengayaan sumber belajar dan/atau pembelajaran serta pematangan sivitas akademika sebagai hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta teratasinya masalah sosial dan rekomendasi kebijakan yang dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan; e) dapat dilakukan dengan menggunakan metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses dan pencapaian kinerja hasil PkM.

5. Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat, merupakan kriteria minimal yang meliputi: a) kemampuan pelaksana untuk melaksanakan PkM; b) wajib memiliki penguasaan metode penerapan keilmuan yang sesuai dengan bidang keahlian, jenis kegiatan, serta tingkat kerumitan dan kedalaman sasaran kegiatan yang ditentukan berdasarkan kualifikasi akademik dan hasil PkM; c) kemampuan pelaksana PkM untuk menentukan kewenangan melaksanakan PkM yang diatur dalam pedoman rinci yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal.

6. Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat, merupakan kriteria minimal tentang: a) sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang proses PkM dalam rangka memenuhi hasil PkM yang ada di perguruan tinggi untuk memfasilitasi PkM yang terkait dengan penerapan bidang ilmu dari program studi yang dikelola perguruan tinggi dan area sasaran kegiatan; b) sarana dan prasarana PkM merupakan sarana perguruan tinggi yang dimanfaatkan juga untuk proses pembelajaran dan kegiatan penelitian serta harus memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan.

7. Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat, merupakan kriteria minimal tentang: a) perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan PkM yang dilaksanakan oleh unit kerja dalam bentuk kelembagaan yang bertugas untuk mengelola PkM dengan bentuk lembaga penelitian dan PkM, atau bentuk lainnya yang sejenis sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan perguruan tinggi; b) kelembagaan yang wajib untuk menyusun dan mengembangkan rencana program PkM sesuai dengan rencana strategis PkM perguruan tinggi, serta menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal kegiatan PkM; c) kelembagaan yang dapat memfasilitasi pelaksanaan kegiatan PkM yang meliputi pelaksanaan pemantauan, evaluasi pelaksanaan, diseminasi hasil PkM; d) kelembagaan yang dapat memfasilitasi kegiatan peningkatan kemampuan pelaksana PkM, memberikan penghargaan kepada pelaksana PkM yang berprestasi, mendayagunakan sarana dan prasarana PkM pada lembaga lain melalui kerja sama; e) kemampuan lembaga untuk dapat melakukan analisis kebutuhan yang menyangkut jumlah, jenis, dan spesifikasi

sarana dan prasarana PkM, serta menyusun dan menyampaikan laporan kegiatan PkM yang dikelolanya ke pangkalan data pendidikan tinggi.

8. Standar pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat, merupakan kriteria minimal: a) sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan PkM melalui dana internal perguruan tinggi, pendanaan pemerintah, kerjasama dengan lembaga lain, baik di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat; b) pengelolaan pendanaan PkM, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, pelaporan, serta diseminasi hasil PkM; c) mekanisme pendanaan dan pembiayaan PkM yang harus diatur berdasarkan ketentuan di perguruan tinggi; d) perguruan tinggi wajib menyediakan dana pengelolaan termasuk peningkatan kapasitas pelaksana PkM.

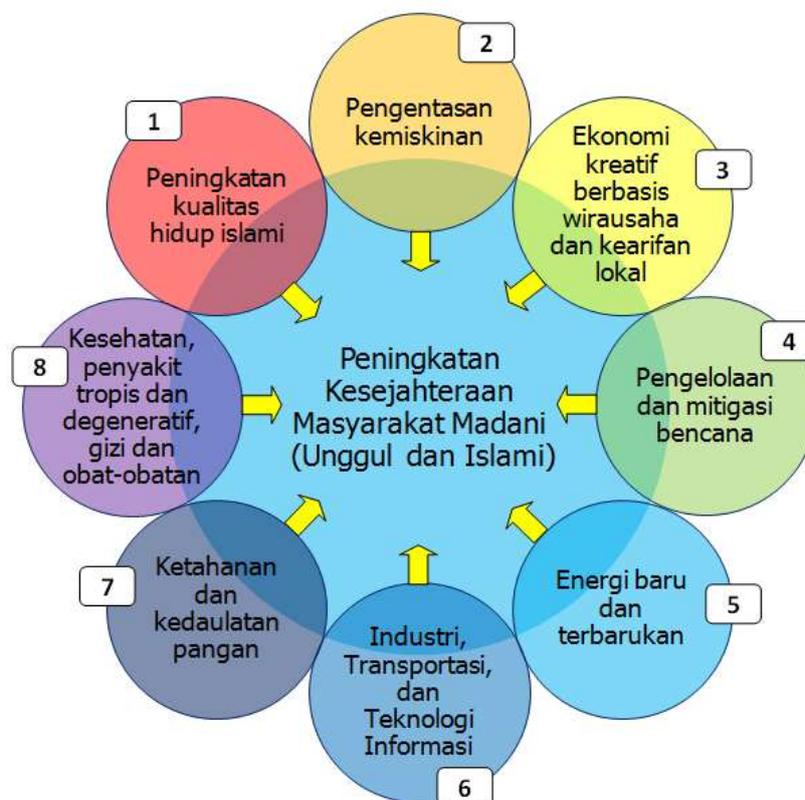
BAB 4. BIDANG FOKUS PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

4.1. Bidang Fokus Penelitian

Penelitian di UMMagelang diorientasikan untuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Madani, dengan 8 topik bidang penelitian unggulan sesuai Rencana Induk Penelitian (RIP) UMMagelang 2016-2020 yaitu :

1. Peningkatan kualitas hidup islami (*improved quality of life Islamic*),
2. Pengentasan kemiskinan (*poverty alleviation*),
3. Ekonomi kreatif berbasis wirausaha dan kearifan lokal (*creative economy based on entrepreneurs and local wisdom*),
4. Pengelolaan dan mitigasi bencana (*disaster mitigation and management*),
5. Energi baru dan terbarukan (*new and renewable energy*),
6. Industri, transportasi, dan teknologi informasi (*industry, transportation, and information technology*),
7. Ketahanan dan kedaulatan pangan (*food security and sovereignty*),
8. Kesehatan, penyakit tropis dan degeneratif, gizi, dan obat-obatan (*health, tropical and degenerative diseases, nutrition, and medicine*),

Kaitan bidang-bidang penelitian unggulan tersebut dapat dilihat pada gambar 4.1.



Gambar 4.1 Topik Bidang Penelitian Unggulan UMMagelang

4.4.1. Peningkatan Kualitas Hidup Islami [RIP-01]

Masalah dan isu-isu strategis nasional	
<p>Bidang ekonomi: Sistem ekonomi kapitalis telah menimbulkan kesenjangan ekonomi dan terbentuk kelompok-kelompok ekonomi. Di sisi lain, sistem keuangan syariah dan pemberdayaan zakat yang merupakan salah satu kekuatan ekonomi Islam belum sesuai yang diharapkan.</p> <p>Bidang hukum: Dalam dekade terakhir, kejahatan korporasi dalam eksploitasi sumber daya dan ketidak-taatan terhadap hukum semakin meluas. Lemahnya penegakan hukum, pengabaian terhadap norma hukum maupun norma sosial, tidak adanya panutan dalam ketaatan hukum menjadikan degradasi moral dan penurunan tata nilai.</p> <p>Bidang sosial: Kenakalan remaja, penyalahgunaan narkoba dan obat-obatan, pergaulan bebas, dan isu LGBT telah menjadi kekhawatiran masyarakat. Begitu juga merebaknya konflik sosial antar agama, suku, wilayah, kelompok ekonomi telah berpengaruh terhadap menurunnya rasa aman dalam bermasyarakat dan bernegara.</p> <p>Bidang pendidikan: Peningkatan kasus-kasus narkoba, perkelahian antarpelajar, antarkelompok masyarakat, pergaulan bebas, bisa ditafsirkan sebagai gejala memudarnya pemahaman, penghayatan, dan pengamalan nilai-nilai Islam dan nilai luhur budaya bangsa. Demikian pula halnya dengan menurunnya kualitas pembelajaran dan pendidikan serta menurunnya mutu penggunaan bahasa Indonesia dalam aktivitas keseharian yang disertai dengan menurunnya kecintaan terhadap produk dalam negeri menunjukkan semakin lemahnya jati diri bangsa dalam menjunjung sifat saling menghargai keragaman, toleransi, etika, moral, dan gotong royong.</p> <p>Keterbukaan informasi dan pesatnya laju teknologi memang membawa banyak kemajuan, tetapi juga membuka akses yang luas ke berbagai muatan informasi yang tidak sesuai dengan karakter Islam dan karakter bangsa Indonesia. Kondisi itu ditandai dengan peningkatan kasus-kasus narkoba, perkelahian antar pelajar, antar kelompok masyarakat, pergaulan bebas, bisa ditafsirkan sebagai gejala memudarnya pemahaman, penghayatan, dan pengamalan nilai-nilai Islam dan nilai luhur budaya bangsa.</p>	
Pemecahan Masalah	
Kualitas hidup masyarakat dapat ditingkatkan dengan penguatan implementasi dan internaslisasi nilai nilai Islam (<i>Islamic values</i>) dan budaya bangsa (<i>nation values</i>) dalam bidang ekonomi, hukum, sosial, dan pendidikan. Nilai nilai Islam dan budaya bangsa yang harus ditumbuhkembangkan kembali antara lain : persaudaraan, persamaan (musawah), toleransi atau tasamuh, musyawarah, keadilan, dan keseimbangan. Masyarakat madani juga tidak terlepas dari keberhasilan pendidikan.	
Topik Penelitian yang diperlukan	
01.01	Pengembangan model penguatan sistem ekonomi Islam.
01.02	Pengembangan model pemberdayaan zakat individu dan zakat korporasi.
01.03	Pengembangan model pemberdayaan Amal Usaha Muhammadiyah.

01.04	Riset revitalisasi dan reaktualisasi nilai-nilai persyarikatan Muhammadiyah dalam menghadapi globalisasi.
01.05	Riset tentang toleransi dan inklusifitas praktek beragama.
01.06	Riset tentang keterpaduan ideologi Islam dan ideologi kebangsaan dalam kehidupan sosial.
01.07	Revitalisasi budaya lokal dalam penanganan konflik sosial
01.08	Riset pengembangan model peraturan dan perundangan terhadap korporasi menuju masyarakat yang berkeadilan.
01.09	Pemodelan pendidikan generasi terencana.
01.10	Penguatan peran siswa, guru, tenaga kependidikan, orang tua, dan aparatur institusi pendidikan dalam ekosistem pendidikan.
01.11	Model pemberdayaan pelaku budaya dalam melestarikan kebudayaan.
01.12	Pengembangan model pendidikan bagi masyarakat berkebutuhan Khusus.
01.13	Peningkatan mutu dan relevansi pembelajaran yang berorientasi pada pembentukan karakter.
01.14	Pengembangan sistem tata kelola pendidikan yang transparan dan akuntabel.
01.15	Riset inovasi model pembelajaran dasar dan menengah.
01.16	Riset lain terkait peningkatan kualitas hidup islami

4.4.2. Pengentasan Kemiskinan [RIP-02]

Masalah dan isu-isu strategis nasional	
<p>Indonesia memiliki 3 ciri yang menonjol dalam hal kemiskinan. Pertama, banyak rumah tangga yang berada di sekitar garis kemiskinan nasional, yang setara dengan 1.55 dolar AS per hari, sehingga banyak penduduk yang meskipun tergolong tidak miskin tetapi rentan terhadap kemiskinan. Kedua, ukuran kemiskinan didasarkan pada pendapatan, sehingga tidak menggambarkan batas kemiskinan yang sebenarnya. Banyak orang yang mungkin tidak tergolong ‘miskin dari segi pendapatan’ dapat dikategorikan sebagai miskin atas dasar kurangnya akses terhadap pelayanan dasar serta rendahnya indikator-indikator pembangunan manusia. Ketiga, mengingat sangat luas dan beragamnya wilayah Indonesia, perbedaan antar daerah merupakan ciri mendasar dari kemiskinan di Indonesia.</p> <p>Di sisi lain, masalah kemiskinan juga antara lain akibat ketidak tepatan kebijakan pemerintah, perundang-undangan, perilaku birokrasi (struktural). Kemiskinan juga bisa bersifat sosio-kultural, diantaranya: pemahaman umat beragama tentang ajaran agamanya, lingkungan ekologis, nilai-nilai budaya, dan nilai-nilai sosial.</p>	
Pemecahan Masalah	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjadikan pertumbuhan ekonomi bermanfaat bagi penduduk miskin. 2. Menjadikan perlindungan sosial bermanfaat bagi penduduk miskin. 3. Menjadikan belanja pemerintah bermanfaat bagi penduduk miskin. 	
Topik Penelitian yang diperlukan	
02.01	Pengembangan model sistemik pemberantasan korupsi.
02.02	Rekayasa sosial berbasis pertumbuhan ekonomi.
02.03	Model perlindungan sosial.

02.04	Riset pemodelan dana desa berbasis penguatan ekonomi.
02.05	Model subsidi dan kompensasi bagi masyarakat miskin.
02.06	Riset penguatan kelembagaan pemberdayaan wanita.
02.07	Pemodelan akses modal bagi masyarakat marginal.
02.08	Pengembangan model KUBE
02.09	Riset lain terkait penanggulangan kemiskinan.

4.4.3. Ekonomi kreatif berbasis wirausaha & kearifan lokal [RIP-03]

Masalah dan isu-isu strategis nasional	
<p>Sejak mulai dikembangkan secara sistematis pada tahun 2009, ekonomi kreatif saat ini mulai tumbuh dan berkembang menjadi sektor yang memiliki peranan penting bagi perekonomian nasional. Pada tahun 2014, ekonomi kreatif telah mampu berkontribusi sebesar 7,1% terhadap PDB nasional, menyerap tenaga kerja sekitar 12 juta orang, dan memberikan kontribusi perolehan devisa negara sebesar 5,8%. Namun demikian, pelaku industri kreatif dan tenant masih mengalami permasalahan diantaranya : ketersediaan bahan baku, keterpaduan antar industri belum optimal, standarisasi produk, dan sebagainya yang menyebabkan daya saing UMKM masih rendah.</p> <p>Disisi lain, juga terjadi ketidakmampuan masyarakat dalam mengoptimalkan potensi sumber daya manusia dan sumber daya alam yang ada.</p>	
Pemecahan Masalah	
<p>Penguatan ekonomi kreatif berbasis wira usaha dan kearifan lokal bisa menjadi terobosan baru dalam penguatan ekonomi nasional. Indonesia memiliki potensi lokal yang sangat beragam yang belum tergali. Dalam hal ini, kebijakan dan keberpihakan pemerintah juga sangat menentukan keberhasilan sektor ekonomi kreatif.</p>	
Topik Penelitian yang diperlukan	
03.01	Riset pemetaan potensi lokal untuk di-industrikan
03.02	Riset peningkatan SDM untuk menghadapi MEA
03.03	Riset model standarisasi produk
03.04	Riset pemodelan rantai pasok bahan baku lokal
03.05	Riset pemodelan keterpaduan antar UMKM
03.06	Riset pemodelan dan pemberdayaan OVOP
03.07	Riset model koordinasi dan sinkronisasi perumusan kebijakan ekonomi kreatif
03.08	Riset pemodelan A-B-G untuk peningkatan kualitas produk
03.09	Riset pemodelan sistem integrasi sektor ekonomi kreatif dan sektor pariwisata
03.10	Riset pengembangan entrepreneurship
03.11	Riset lain terkait ekonomi kreatif berbasis wirausaha dan kearifan lokal

4.4.4. Pengelolaan dan mitigasi bencana [RIP-04]

Masalah dan isu-isu strategis nasional dan daerah	
Kondisi geografis, geologis, hidrologis, dan demografis Indonesia memiliki tingkat kerawanan tinggi terhadap terjadinya bencana, baik yang disebabkan oleh faktor alam, faktor non-alam maupun faktor manusia. Dampak utama bencana seringkali menimbulkan korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak kerusakan non materi maupun psikologis. Meskipun perencanaan pembangunan di Indonesia telah didesain sedemikian rupa dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan rakyat dan meminimalkan dampak perusakan yang terjadi pada lingkungan serta melindungi masyarakat terhadap ancaman bencana. Namun kenyataan pelaksanaannya masih terkendala upaya penanganan yang tidak sistemik dan kurang koordinatif.	
Pemecahan Masalah	
Resiko bencana dapat ditekan setiaknya dengan:	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Terselenggaranya Penanggulangan Bencana yang terencana, terarah, terkoordinasi, terpadu dan menyeluruh serta akuntabel ; 2. Meningkatnya kesadaran, kemampuan dan kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana; 3. Tersesainya penanganan kedaruratan korban bencana di wilayah pascabencana secara cepat, tepat dan efektif serta terkoordinir/terpadu; 4. Tersesainya pemulihan sarana dan prasarana fisik dan non fisik di wilayah pascabencana secara terpadu dan menyeluruh. 	
Topik Penelitian yang diperlukan	
04.01	Riset pengembangan kebijakan mitigasi bencana daerah
04.02	Riset pengembangan model keterpaduan kelembagaan penanggulangan bencana
04.03	Riset pemodelan pendanaan penanggulangan bencana yang cepat dan akuntabel
04.04	Pengembangan sistem informasi kebencanaan kepada masyarakat
04.05	Riset pengembangan sistem terintegrasi mitigasi bencana dalam perencanaan pembangunan daerah
04.06	Pengembangan model pendidikan mitigasi bencana
04.07	Pengembangan model pemulihan psikologi pasca bencana
04.08	Pengembangan model pemulihan ekonomi pasca bencana
04.09	Riset lain terkait mitigasi dan pengelolaan bencana

4.4.5. Energi baru dan terbarukan [RIP-05]

Masalah dan isu-isu strategis nasional dan daerah	
Dalam rangka menjamin kebutuhan energi nasional, khususnya untuk memenuhi permintaan energi dalam negeri dan mendorong pertumbuhan ekonomi, pemerintah mendorong perubahan paradigma dari energi sebagai komoditas menjadi energi sebagai modal pembangunan. Untuk itu, pengelolaan energi harus bisa memberi nilai tambah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat berdasarkan prinsip pembangunan yang berkelanjutan. Beberapa permasalahan energi yang perlu mendapat perhatian, antara lain: kurang andal dan amannya infrastruktur energi, masih tingginya ketergantungan pada energi fosil, rendah dan	

<p>lambatnya pertumbuhan pemanfaatan energi baru dan terbarukan (EBT), belum optimalnya pengelolaan sumber daya energi, perlunya peningkatan efisiensi dan konservasi energi termasuk diversifikasi energi, kebijakan harga energi, dan perlunya peningkatan produksi sumber energi nasional & peranan penggunaan sumber energi rendah karbon dalam mendukung pencapaian target bauran energi nasional.</p>	
<p>Pemecahan Masalah</p>	
<p>Untuk mendukung kebijakan nasional berupa kebijakan pengelolaan energi yang berprinsip berkeadilan, berkelanjutan, dan berwawasan lingkungan guna terciptanya kemandirian energi dan ketahanan energi nasional sebagai pilar utama pembangunan energi berkelanjutan (sustainable energi system), dipandang perlu memprioritaskan riset untuk mendukung tata kelola penyediaan dan pemanfaatan energi yang baik guna mewujudkan ketahanan dan keberlanjutan energi nasional.</p>	
<p>Topik Penelitian yang diperlukan</p>	
05.01	Pengembangan bahan bakar nabati dan implementasinya
05.02	Pengembangan teknologi pemanfaatan LPG, Hidrogen, dan Dimethyl Ether (DME)
05.03	Pengembangan sistem logistik dan teknologi BBG
05.04	Pengembangan Material, Peralatan, dan Desain Sistem Hemat Energi.
05.05	Pengembangan Sistem Manajemen Energi Pintar
05.06	Pengembangan teknologi produksi & pemanfaatan biogas
05.07	Pengembangan <i>micro power plant</i> berbasis energi terbarukan
05.08	Riset lain terkait energi baru dan terbarukan

4.4.6. Industri, transportasi, dan teknologi informasi [RIP-06]

<p>Masalah dan isu-isu strategis nasional dan daerah</p>	
<p>Sektor industri : Industri merupakan sektor penyumbang emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang berasal dari 3 sumber yaitu dari penggunaan energi, proses produksi, dan limbah. Industri mengkonsumsi energi hampir 50% dari seluruh total konsumsi energi final dalam tahun 2008 (Pusdatin ESDM 2008). Emisi GRK yang dihasilkan oleh industri manufaktur dari penggunaan energinya merupakan sumber terbesar ke-9 dari total emisi GRK di Indonesia.</p>	
<p>Sektor transportasi : Transportasi merupakan salah satu mata rantai jaringan distribusi barang dan mobilitas penumpang yang berkembang sangat dinamis, disamping berperan dalam mendorong dan menunjang segala aspek kehidupan baik dalam pembangunan politik, ekonomi, sosial budaya maupun pertahanan keamanan. Transportasi juga merupakan salah satu roda pendorong pertumbuhan ekonomi dan tulang punggung dari proses distribusi orang maupun barang serta berperan sebagai pembuka keterisolasian wilayah.</p>	
<p>Sektor teknologi informasi : Saat ini, teknologi informasi dituntut untuk mampu memenuhi kebutuhan sektor industri, politik, pariwisata, ekonomi, pertahanan, dll dengan layanan yang cepat dan akurasi tinggi.</p>	
<p>Pemecahan Masalah</p>	
<p>Clean and green production mampu mengurangi emisi karbon dari sektor industri. Ketersediaan infrastruktur transportasi merupakan salah satu aspek dalam</p>	

meningkatkan daya saing bangsa.	
TIK menawarkan potensi yang luar biasa dalam semua aspek. TIK mampu mendukung cara-cara baru dalam melakukan sesuatu dengan lebih produktif, efektif, efisien, aman, dan akurat.	
Topik Penelitian yang diperlukan	
06.01	<i>Clean production</i> dan <i>green production</i>
06.02	Pengembangan model 6R sektor industri
06.03	Teknologi kendaraan ramah lingkungan
06.04	Pengembangan model transportasi untuk perkotaan dan daerah pelosok
06.05	Pengembangan komponen kendaraan bermotor
06.06	Pengembangan Prototipe ECU (Engine Control Unit) kendaraan bermotor
06.07	Pengembangan <i>smart city</i>
06.08	Sistem kecerdasan buatan
06.09	Studi dan pemetaan teknologi sensor dan Big Data menuju Internet of Things.
06.10	Studi dan pemetaan teknologi dan software/hardware pendukung terciptanya data integrated system based on sensor network.
06.11	Sistem TIK pendukung <i>e-government</i> , <i>e-health</i> , dan <i>e-bussines</i>
06.12	Teknologi untuk <i>cyber defense</i>
06.13	Riset Pengembangan Smart card
06.14	Cloud computing
06.15	Riset lain terkait industri, transportasi, dan teknologi informasi

4.4.7. Ketahanan dan kedaulatan pangan [RIP-07]

Masalah dan isu-isu strategis nasional dan daerah
Guna mencukupi kebutuhan pangan masyarakat Indonesia yang jumlahnya hampir mencapai 250 juta, maka setiap tahun Indonesia harus menghasilkan minimal 33 juta ton beras, 16 juta ton jagung, 2,2 juta ton kedelai, 2,8 juta gula serta 484 ribu ton daging sapi. Pada tahun 2013, Indonesia telah dapat memenuhi kebutuhan untuk padi dan jagung dari produksi dalam negeri, sementara yang lain masih ada yang harus diimpor. Apabila jumlah penduduk Indonesia diperkirakan mencapai 268,07 juta jiwa pada tahun 2019, maka permintaan terhadap produk pangan akan terus meningkat. Bahan pangan global diperkirakan akan terus mengalami kelangkaan sehingga harga bahan pangan pun akan terus meningkat, sehingga pengadaan pangan melalui impor juga akan semakin sulit. Penelitian menunjukkan bahwa dalam periode tahun 2005 - 2050 harga biji-bijian akan meningkat sekitar 30 – 50 persen, sedangkan harga daging akan meningkat sekitar 20 - 30 persen di atas harga tahun 2007/2008. Fenomena ini dikuatirkan akan menjurus pada krisis pangan global.
Pemecahan Masalah
Indonesia memiliki varietas tanaman pangan yang sangat beragam untuk diversifikasi pangan maupun komoditas industri pangan fungsional. Sementara itu, teknologi mekanisasi dan IT mampu membantu menekan biaya produksi, memperkirakan cuaca, dan mitigasi perubahan iklim. Untuk itu, perlu riset bidang

diversifikasi pangan, pengembangan mesin mesin pendukung pertanian dan pengolahan hasil yang sesuai dengan agroecoregion petani indonesia, serta dukungan IT untuk mendukung ketahanan pangan	
Topik Penelitian yang diperlukan	
07.01	Inovasi alat dan mesin budidaya, pascapanen dan pengolahan, pengemasan dan distribusi hasil pertanian
07.02	Inovasi IT untuk monitoring, evaluasi, mitigasi dan adaptasi pengelolaan sumberdaya pertanian
07.03	Pembangunan sistem tata kelola rantai pasok umbi-umbian lokal untuk mengintegrasikan petani ke dalam sektor agroindustri dan perdagangan yang didukung oleh pemerintah.
07.04	Inovasi teknologi hybrid (pangan-energi)
07.05	Riset lain terkait ketahanan dan kedaulatan pangan

4.4.8. Kesehatan, penyakit tropis dan degeneratif, gizi dan obat-obatan [RIP-08]

Masalah dan isu-isu strategis nasional dan daerah
<p>Jumlah penduduk Indonesia yang terus bertambah (diperkirakan 271,1 juta jiwa pada tahun 2020) diiringi dengan pergeseran pola demografi (peningkatan jumlah penduduk usia lanjut), peningkatan penyakit tidak menular (non communicable diseases) seperti stroke, jantung, diabetes, kanker dan kasus penyakit infeksi yang masih tinggi, seperti yaitu dengue, malaria, HIV/AIDS dan penyakit infeksi baru. Di sisi lain, Angka Kematian Ibu (AKI) cenderung mengalami peningkatan. Kemandirian dan daya saing Industri kesehatan nasional (Industri farmasi, industri obat herbal, industri alat kesehatan dan in vitro diagnostic) sebagai penopang penyediaan produk dan sarana pelayanan kesehatan yang masih rendah. Ketergantungan bahan baku dan teknologi pada negara lain menjadi tantangan serius yang perlu disolusikan dengan tepat. Sistem dan fasilitas pelayanan kesehatan untuk masyarakat yang masih perlu ditingkatkan baik dalam aspek mutu maupun kecukupan jumlah. Pemenuhan kebutuhan tenaga kesehatan dengan dukungan payung hukum, norma dan etika profesi yang kuat untuk dapat memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik masih perlu mendapatkan perhatian serius. Industri kesehatan merupakan industri yang bersifat padat modal, padat teknologi dan regulasi yang sangat ketat. Upaya-upaya untuk melakukan penguasaan iptek dan meningkatkan daya saing industri kesehatan nasional belum mendapat dukungan yang kuat. Kegiatan riset dan inovasi bidang kesehatan belum terlaksana dengan serius dan berkelanjutan.</p>
Pemecahan Masalah
<p>Mengacu pada tantangan dan beberapa isu pokok di atas, riset bidang kesehatan dan obat diarahkan pada upaya untuk penguatan deteksi dan pengendalian penyakit menular (demam berdarah, malaria, HIV-AIDS, penyakit akibat virus lainnya), penguatan deteksi, diagnosis dan pengobatan penyakit tidak menular yang menjadi penyebab utama kematian (stroke, kardiovaskular, penyakit paru obstruktif kronik), penyakit akibat cedera, mendorong terbangunnya industri bahan baku obat dan alat kesehatan, serta pemanfaatan sumberdaya alam sebagai sumber bahan baku obat.</p>

Topik Penelitian yang diperlukan	
08.01	Pengembangan model asuhan keperawatan
08.02	Pengembangan model manajemen keperawatan.
08.03	Pengembangan model keperawatan bio-molekuler
08.04	Pengembangan model non-farmaka & terapi komplementer
08.05	Pengembangan teknologi pendukung keperawatan
08.06	Riset untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI)
08.07	Pengembangan bahan baku obat
08.08	Pengembangan Jamu dan farmasi herbal
08.09	Pengembangan teknologi pengobatan dan & keperawatan modern
08.10	Pengembangan metode penyembuhan
08.11	Riset lain terkait kesehatan, penyakit tropis dan degeneratif, gizi dan obat-obatan

4.2. Topik Topik Pengabdian kepada Masyarakat

Bidang unggulan kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah ditetapkan dalam Renstra Pengabdian Masyarakat UMMagelang 2016-2020, dengan 8 bidang, yaitu:

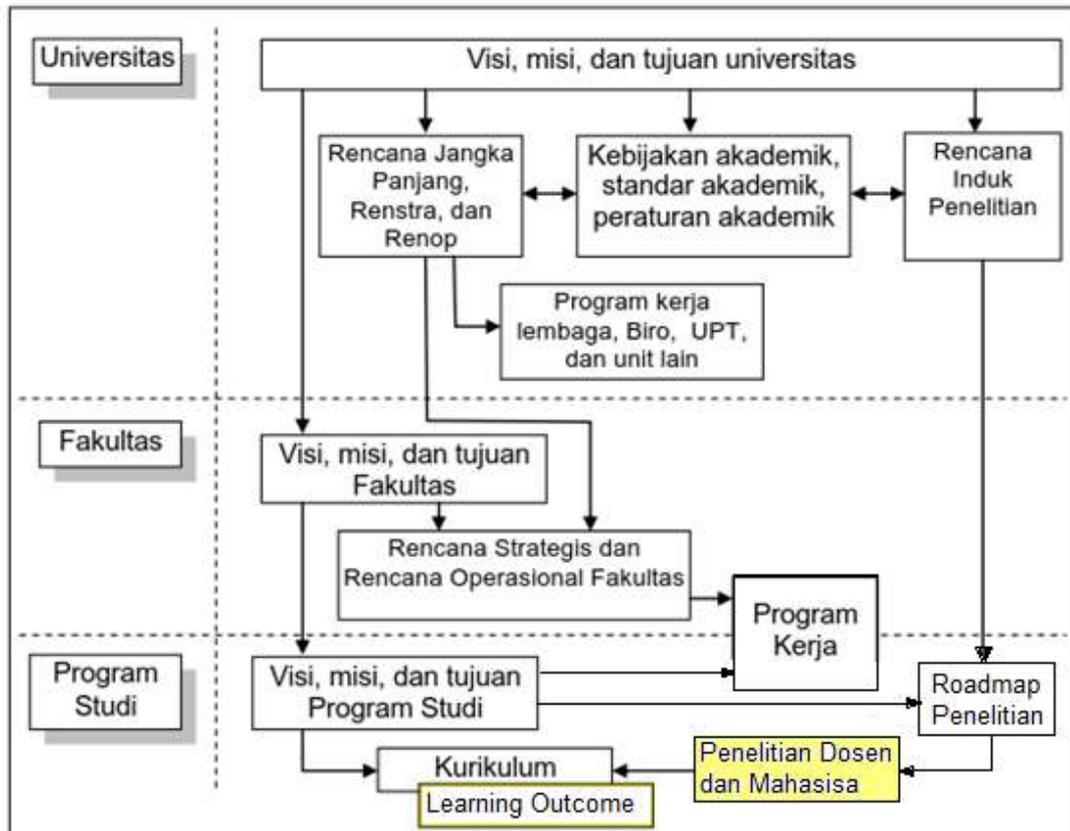
1. Peningkatan kualitas hidup islami (*Improved quality of life Islamic*),
2. Pengentasan kemiskinan (*Poverty alleviation*),
3. Ekonomi kreatif berbasis wirausaha dan kearifan lokal (*creative economy based on entrepreneurs and local wisdom*),
4. Pengelolaan dan mitigasi bencana (*disaster mitigation and management*),
5. Energi baru dan terbarukan (*new and renewable energy*),
6. Industri, transportasi, dan teknologi informasi (*Industry, transportation, and information technology*),
7. Ketahanan dan kedaulatan pangan (*Food security and sovereignty*),
8. Kesehatan, penyakit tropis dan degeneratif, gizi, dan obat-obatan (*health, tropical and degenerative diseases, nutrition, and medicine*),

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bisa dilaksanakan dalam dua bentuk, yaitu:

1. Difusi hasil-hasil penelitian dan produk pembelajaran.
2. Berdasar pada permintaan/ kebutuhan masyarakat, yang disesuaikan dengan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat UMMagelang.

BAB 5. SKIM PENELITIAN

Kegiatan penelitian di UMMagelang tahun akademik 2017/2018 ini difokuskan pada revitalisasi visi institusi yang telah dijabarkan dalam RIP 2016-2020. Untuk itu, tahun ini hanya dibuka satu skim dengan nama **Penelitian Revitalisasi Visi Institusi (PRVI)**. Posisi Visi UMMagelang, RIP, Renstra, dan Visi Program Studi disajikan dalam gambar 5.1. sebagai berikut.



Gambar 5.1 Posisi Penelitian, Visi, RIP, Renstra, dan *Learning outcome*

5.1. Pendahuluan

Penelitian Revitalisasi Visi Institusi (PRVI) diarahkan untuk mendorong dosen melakukan penelitian dasar dan penelitian terapan sebagai wujud nyata penerjemahan visi Institusi (Universitas, Fakultas, Maupun Program Studi). Dalam hal ini, karena visi Universitas telah dijabarkan dalam Visi Program Studi, maka penelitian yang dilakukan diharapkan sesuai dengan *scientific vision* program studi. Dengan PRVI, Pemahaman Visi Program Studi tidak hanya dalam bentuk penghafalan kalimat Visi, namun lebih pada pemahaman secara substansi, yaitu penerjemahan visi secara nyata dalam bentuk pengembangan ilmu yang pada gilirannya nanti mendukung pencapaian *learning outcome*.

5.2. Tujuan

Tujuan kegiatan Penelitian Revitalisasi Visi Institusi (PRVI) adalah:

- a. mendorong dosen melakukan penelitian yang merupakan penerjemahan visi Institusi, dalam hal ini adalah implementasi RIP dan *road map* penelitian program studi atau fakultas.
- b. memperoleh modal ilmiah yang dapat mendukung perkembangan penelitian-penelitian lanjutan, khususnya Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi baik yang bersifat dasar, terapan, maupun pengembangan melalui skema pendanaan DRPM Kemenristekdikti.
- c. meningkatkan kuantitas dan mutu publikasi ilmiah dosen.

5.3. Luaran Penelitian

Luaran wajib dari Penelitian Revitalisasi Visi Institusi (PRVI) adalah publikasi dalam:

1. Seminar Nasional dengan prosiding yang diterbitkan versi cetak dan versi online, atau
2. Jurnal ilmiah dengan tata kelola yang baik yang terbit online.

Adapun luaran tambahan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Artikel dalam jurnal internasional (jika ini terpenuhi, maka luaran wajib nomor 1 dan nomor 2 tidak harus terpenuhi);
2. Produk iptek-sosbud (metode, blueprint, purwarupa, sistem, kebijakan, model, rekayasa sosial);
3. HKI; dan atau
4. bahan ajar.

5.4. Kriteria dan Pengusulan

Kriteria dan persyaratan umum pengusulan Penelitian Revitalisasi Visi Institusi (PRVI) adalah:

- a. Tim peneliti adalah dosen Universitas Muhammadiyah Magelang;
- b. Tim peneliti berjumlah maksimum tiga orang (satu ketua dan dua anggota) dengan tugas dan peran setiap peneliti diuraikan secara jelas dan disetujui oleh yang bersangkutan, disertai bukti tanda tangan pada setiap biodata yang dilampirkan;
- c. Melibatkan minimal 1 mahasiswa tingkat akhir, diutamakan yang sedang menempuh Skripsi atau Tugas Akhir, dengan topik Skripsi atau Tugas Akhir yang merupakan bagian dari topik PRVI, disertai *break-down* kegiatan yang jelas antara dosen dan mahasiswa;
- d. Setiap dosen hanya berhak mengajukan satu proposal dalam setiap periode pengajuan, baik sebagai ketua maupun sebagai anggota;

- e. Dosen yang mengajukan sebagai ketua dalam PRVI, tidak diperkenankan mengajukan ketua dalam PKU, namun boleh sebagai anggota;
- f. Program ini tidak berlaku bagi dosen yang sedang studi lanjut dan dosen yang belum menyelesaikan kegiatan penelitian dan menyerahkan laporannya ke LP3M pada tahun-tahun sebelumnya;
- g. Topik penelitian harus mengacu pada Rencana Induk Penelitian UMMagelang 2016-2020;
- h. Jangka waktu penelitian adalah 3-5 bulan, dengan biaya penelitian maksimal Rp5.000.000/judul;

5.5. Sistematika Usulan Penelitian

Usulan Penelitian Revitalisasi Visi Institusi (PRVI) maksimum berjumlah 15 halaman (tidak termasuk halaman sampul, halaman pengesahan, dan lampiran), yang ditulis menggunakan Times New Roman ukuran 12 dengan jarak baris 1,5 spasi kecuali ringkasan satu spasi dan ukuran kertas A-4 serta mengikuti sistematika dengan urutan sebagai berikut.

HALAMAN SAMPUL (Lampiran 1)

HALAMAN PENGESAHAN (Lampiran 2a)

DAFTAR ISI

RINGKASAN (maksimum satu halaman)

Kemukakan tujuan jangka panjang dan target khusus yang ingin dicapai serta metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut. Ringkasan harus mampu menguraikan secara cermat dan singkat tentang rencana kegiatan yang diusulkan. Cantumkan nama jurnal yang menjadi target.

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Uraikan latar belakang dan permasalahan yang akan diteliti, apa yang sudah dilakukan peneliti-peneliti sebelumnya (*state of the art*) secara ringkas, apa yang luput dari perhatian peneliti sebelumnya, dan temuan yang ditargetkan atau gagasan ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan. Cantumkan juga metode atau strategi yang akan digunakan secara ringkas untuk penyelesaian masalah.

1.2. Tujuan

Uraikan tujuan khusus ingin dicapai dari penelitian ini.

1.3. Kontribusi penelitian yang diusulkan terhadap visi institusi

Uraikan kontribusi penelitian yang diusulkan ini terhadap pencapaian visi institusi. Dalam hal ini visi institusi telah dijabarkan dalam visi program studi dan RIP (Kode topik penelitian). Sangat disarankan bagian ini berupa gambar atau diagram yang diberikan penjelasan. Tunjukkan bahwa penelitian yang diusulkan ini untuk

menyelesaikan masalah yang ada dan memberikan dasar/ petunjuk untuk melakukan penelitian penelitian selanjutnya. Sehingga diharapkan akan membentuk rangkaian penelitian.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Kemukakan *state of the art* dalam bidang yang diteliti, sebagai modal untuk menyusun hipotesis. Gunakan sumber pustaka acuan primer yang relevan dan terkini dengan mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah dan/atau paten. Bagian akhir dari tinjauan pustaka adalah kerangka konsep penelitian yang disajikan dalam bentuk gambar atau diagram.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Buat bagan penelitian secara utuh dengan pentahapan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dimana akan dilaksanakan, dan indikator capaian yang terukur. Pada bab ini, juga harus menyertakan *break-through* kegiatan yang jelas antar peneliti, termasuk mahasiswa yang dilibatkan.

BAB 4. BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

4.1 Anggaran Biaya

Anggaran biaya yang diajukan disusun secara rinci dan dilampirkan dengan format seperti pada Lampiran 4. Ringkasan anggaran biaya yang diajukan disusun mengikuti komponen sebagaimana dalam tabel berikut.

Tabel 4.1 Anggaran biaya

No	Jenis Pengeluaran	Biaya (Rp)
1	Honor peneliti	
2	Peralatan penunjang dan bahan habis pakai	
3	Perjalanan	
4	Lain lain	
	Jumlah	

4.2 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian disusun dalam bentuk diagram batang (*bar chart*) untuk rencana penelitian yang diajukan dan sesuai dengan format pada Lampiran 4.

REFERENSI

Referensi disusun berdasarkan sistem nama dan tahun (bukan sistem nomor), dengan urutan abjad nama pengarang, tahun, judul tulisan, dan sumber. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam referensi. Sangat disarankan menggunakan *reference management* seperti Mendeley, Zotero, atau EndNote untuk membuat sitasi dan daftar referensi. Sitasi dan daftar referensi menggunakan sistem *American Psychological Association (APA)*.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Susunan organisasi dan pembagian tugas tim peneliti/pelaksana (Lampiran 5)

Biodata ketua dan anggota Tim Pengusul (Lampiran 6)

BAB 6. SKIM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) UMMagelang tahun akademik 2017/2018 ini difokuskan pada revitalisasi visi institusi yang telah dijabarkan dalam Renstra PkM 2016-2020. Sehubungan dengan hal tersebut, maka pada tahun ini hanya dibuka satu skim PkM dengan nama Program Kemitraan Universitas (PKU).

4.1. Pendahuluan

PKU diarahkan untuk mendorong dosen melakukan PkM dalam bentuk kemitraan. Dosen tidak hanya sebagai pelaksana pengabdian, namun sekaligus sebagai **subjek dakwah** ilmu pengetahuan dan persyarikatan. Oleh karena itu, pelaksanaan PKU berupa pemberdayaan (*empowerment*) yang meliputi pelatihan dan pendampingan, bukan penyuluhan.

Mitra dalam PKU ini dikelompokkan menjadi dua yaitu kelompok masyarakat produktif seperti industri mikro atau kecil dan kelompok masyarakat non produktif seperti dawai, PKK, karang taruna, kelompok tani, atau sekolah, diutamakan amal usaha milik Muhammadiyah atau Aisyiah.

4.2. Tujuan

Tujuan kegiatan PKU adalah:

1. membentuk/mengembangkan sekelompok masyarakat yang mandiri secara ekonomi;
2. membantu menciptakan ketentraman, dan kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat; dan
3. meningkatkan keterampilan berpikir, membaca dan menulis atau keterampilan lain yang dibutuhkan (*softskill* dan *hardskill*)

4.3. Luaran

Luaran wajib dari PKU adalah publikasi dalam seminar PkM, Jurnal Pengabdian Masyarakat ber-ISSN, dan media massa.

Selain itu, PKU diharapkan juga menghasilkan luaran berupa:

1. peningkatan kuantitas dan kualitas produk;
2. peningkatan pemahaman dan ketrampilan mitra;
3. peningkatan omzet pada mitra yang bergerak dalam bidang ekonomi;
4. peningkatan ketentraman/kesehatan masyarakat (mitra kelompok masyarakat non produktif);
5. jasa, metode, model, sistem, produk/barang.

5.6. Kriteria dan Pengusulan

Kriteria dan persyaratan umum pengusulan Program Kemitraan Universitas (PKU) adalah:

- a. Tim pelaksana adalah dosen Universitas Muhammadiyah Magelang;
- b. Tim pelaksana berjumlah maksimum tiga orang (satu ketua dan dua anggota) dengan tugas dan peran masing-masing diuraikan secara jelas dan disetujui oleh yang bersangkutan, disertai bukti tanda tangan pada setiap biodata yang dilampirkan;
- c. Melibatkan minimal 2 mahasiswa diutamakan kader persyarikatan;
- d. Setiap dosen hanya berhak mengajukan satu proposal dalam setiap periode pengusulan, baik sebagai ketua maupun sebagai anggota;
- e. Dosen yang mengajukan sebagai ketua dalam PKU, tidak diperkenankan mengajukan ketua dalam PRVI, namun boleh sebagai anggota;
- f. Program ini tidak berlaku bagi dosen yang sedang studi lanjut dan dosen yang belum menyelesaikan kegiatan penelitian dan menyerahkan laporannya ke LP3M pada tahun-tahun sebelumnya;
- g. Topik pengabdian diwajibkan mengacu pada renstra pengabdian kepada masyarakat UMMagelang 2016-2020; dan
- h. Jangka waktu pelaksanaan adalah 3-5 bulan, dengan biaya maksimal Rp. 5.000.000/judul.

4.4. Sistematika Usulan Pengabdian

Usulan PKU maksimum berjumlah 15 halaman (tidak termasuk halaman sampul, halaman pengesahan, dan lampiran), yang ditulis menggunakan Times New Roman ukuran 12 dengan jarak baris 1,5 spasi kecuali ringkasan satu spasi dan ukuran kertas A-4 serta mengikuti sistematika dengan urutan sebagai berikut.

HALAMAN SAMPUL (Lampiran 1)

HALAMAN PENGESAHAN (Lampiran 2b)

DAFTAR ISI

RINGKASAN (maksimum satu halaman)

Kemukakan tujuan dan target khusus yang ingin dicapai serta metode yang akan dipakai untuk mencapai tujuan tersebut. Ringkasan proposal harus mampu menguraikan secara cermat singkat tentang rencana kegiatan yang diusulkan dan ditulis dengan jarak satu spasi.

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Analisi situasi

Menjelaskan kondisi fisik/sistem/model yang akan dikembangkan saat ini. Menjelaskan kapasitas, efektifitas, dan efisiensi serta profil yang dimiliki mitra terkait dengan sumberdaya yang dimiliki (jika mitra kerjanya industri). Menjelaskan situasi masyarakat/obyek sasaran. Jika kelompok sasaran adalah industri (produktif), jelaskan data produksi, peralatan, sumberdaya manusia, prospek usaha, dan data lain yang relevan. Jika kelompok sasaran adalah masyarakat umum (non produktif), jelaskan kondisi fisik, sosial ekonomi, sosial budaya, jumlah penduduk kelompok sasaran, dan data lain yang relevan.

1.2. Masalah mitra

Uraikan permasalahan yang menjadi titik pusat obyek penerapan PkM.

1.3. Tujuan

Uraikan arah PkM yang hendak dicapai (harus terukur).

BAB 2. LUARAN DAN MANFAAT

2.1. Luaran

Uraikan luaran atau produk yang akan dihasilkan beserta spesifikasinya dari kegiatan yang akan dilakukan.

2.2. Manfaat

1) Potensi sosial dan ekonomi

Uraikan manfaat ekonomi yang diharapkan dari kegiatan yang dilakukan baik dari sisi pandang bisnis (jika kelompok sasaran adalah kelompok masyarakat produktif) dan sisi pandang kehidupan sosial ekonomi masyarakat sasaran (jika kelompok sasaran adalah kelompok masyarakat).

2) Nilai tambah dari sisi IPTEKS

Uraikan keunggulan teknis ataupun fungsional hasil kegiatan PkM terhadap kondisi sebelumnya.

3) Dampak manfaat

Uraikan kemungkinan adanya dampak positif terhadap masyarakat atau industri yang lebih luas dari hasil kegiatan PkM.

4) Nilai tambah bagi UMMagelang

Jelaskan nilai tambah yang diperoleh UMMagelang terhadap pelaksanaan PkM ini.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Untuk masyarakat umum (kelompok masyarakat non produktif), nyatakan tahapan atau langkah-langkah yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra. Pelaksanaan solusi tersebut dibuat secara sistematis yang meliputi segi sosial, budaya, keagamaan, mutu layanan atau kehidupan bermasyarakat.

1. Uraikan metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan mitra yang telah disepakati bersama untuk kedua segi utama dalam kurun waktu realisasi program (untuk mitra usaha mikro atau calon wirausaha).
2. Uraikan metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan sosial, budaya, keagamaan dan lain-lain yang telah disepakati bersama (untuk mitra kelompok masyarakat non produktif secara ekonomis/masyarakat umum).

BAB 4. BIAYA DAN JADWAL PELAKSANAAN

4.1 Anggaran Biaya

Anggaran biaya yang diajukan disusun secara rinci dan dilampirkan dengan format seperti pada Lampiran 3. Ringkasan anggaran biaya yang diajukan disusun mengikuti komponen sebagaimana dalam tabel berikut.

Tabel 4.1. Anggaran biaya

No	Jenis Pengeluaran	Biaya (Rp)
1	Honor pelaksana	Maks 30%
2	Peralatan penunjang dan bahan habis pakai	
3	Perjalanan	
4	Lain lain	
	Jumlah	

4.2 Jadwal

Jadwal PkM disusun dalam bentuk diagram batang (bar chart) sesuai dengan format pada Lampiran 4.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Susunan organisasi dan pembagian tugas tim peneliti/pelaksana (Lampiran 5)

Biodata ketua dan anggota Tim Pengusul (Lampiran 6)

BAB 7. PENGELOLAAN PENELITIAN

1.1. Pengajuan Proposal

Pengajuan proposal dilakukan dua kali dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Usulan penelitian disimpan menjadi satu file dalam format pdf dengan ukuran maksimum 2 MB dan diberi nama NamaKetuaPeneliti_PRVI_NamaProdi.pdf (untuk penelitian) dan NamaKetuaPelaksana_PKu_NamaProdi.pdf (untuk pengabdian).
2. Tahap 1, proposal disubmit melalui <http://dosen.ummgl.ac.id/>, ditandatangani ketua peneliti/pelaksana pengabdian dan Ketua Program Studi/Dekan, tanpa ditandatangani Ketua LP3M.
3. LP3M melakukan seleksi administrasi, proposal yang lolos administrasi akan diteruskan ke reviewer untuk diperiksa kelayakan isi dan anggarannya.
4. Hasil review dikirim ke pengusul.
5. Pengusul melakukan perbaikan proposal sesuai saran reviewer, dengan menyertakan tanggapan review pada bagian akhir proposal.
6. Tahap 2, proposal disubmit kembali melalui <http://dosen.ummgl.ac.id/>, ditandatangani ketua peneliti/pelaksana pengabdian, Ketua Program Studi/Dekan, dan ditandatangani Ketua LP3M.
7. Proposal yang disubmit tahap 2 (disetujui) harus melampirkan tanggapan atau perbaikan terhadap pertanyaan dan atau saran dari reviewer. (Lampiran 9)

1.2. Review Proposal

Tim reviewer proposal ditunjuk dan ditugaskan oleh Rektor atas usul Ketua LP3M. Reviewer proposal penelitian harus memenuhi kriteria berikut:

1. Mempunyai tanggungjawab, berintegritas, jujur, sanggup melaksanakan tugas-tugas sebagai reviewer;
2. Berpengalaman dalam bidang penelitian atau pengabdian, sedikitnya pernah satu kali sebagai ketua peneliti pada penelitian/ pengabdian berskala nasional atau internasional;
3. Ahli di bidang penelitian/pengabdian yang diusulkan;
4. Berpengalaman dalam publikasi ilmiah pada jurnal nasional, internasional, atau nasional terakreditasi sebagai *first author* atau *corresponding author*;
5. Berpengalaman sebagai pemakalah dalam seminar ilmiah internasional dan atau seminar ilmiah nasional.
6. Tidak boleh mereview proposal yang diajukan sendiri.

1.3. Pengumuman Hasil Seleksi Proposal

Setelah proses seleksi selesai, LP3M UMM Magelang mengumumkan hasil seleksi. Hasil seleksi diinformasikan kepada peneliti/pelaksana pengabdian melalui website LP3M.

1.4. Kontrak

Kontrak antara LP3M dan peneliti atau pelaksana pengabdian segera dilaksanakan maksimal 2 minggu setelah pengumuman lolos seleksi. Penandatanganan kontrak akan dilaksanakan secara serempak, dengan jadwal tentatif.

1.5. Penugasan

Penugasan penelitian dan pelaksanaan pengabdian diterbitkan LP3M bersamaan dengan penandatanganan kontrak. Surat tugas diterbitkan per judul penelitian atau pengabdian kepada masyarakat, dan digandakan sesuai jumlah tim.

1.6. Pendanaan

Dana penelitian atau pengabdian kepada masyarakat akan dibayarkan tunai dalam 2 termin yaitu termin 1 senilai 70% dan termin 2 senilai 30% dari total dana yang ada dalam kontrak.

1.7. Pelaksanaan

Jadwal kegiatan (tentatif)

- | | |
|--|------------------------------|
| 1. Sosialisasi pedoman | : November 2017 |
| 2. Penerimaan proposal | : Minggu ke -1 Desember 2017 |
| 3. Review proposal, pendampingan, dan revisi | : Minggu ke -2 Desember 2017 |
| 4. Pengumuman hasil seleksi | : Minggu ke -3 Desember 2017 |
| 5. Penandatanganan Kontrak dan Surat Tugas | : Minggu ke -4 Desember 2017 |
| 6. Pencairan dana 70% (termin 1) | : Minggu ke-4 Desember 2018 |
| 7. Pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (termin 1) | : Januari-April 2017 |
| 8. Monev | : Maret 2018 |
| 9. Tindak lanjut hasil penelitian (pendampingan penyusunan artikel dan deskripsi KI) | : Maret 2018 |
| 10. Pencairan dana 30% (termin 2) | : April 2018 |
| 11. Laporan Akhir | : April 2018 |
| 12. Seminar Hasil | : April 2018 |

1.8. Monitoring dan Evaluasi

LP3M akan melaksanakan monitoring dan evaluasi internal selama kegiatan. Pelaksana monitoring dan evaluasi terdiri dari Pejabat Struktural di LP3M dan reviewer internal yang ditunjuk dan ditugaskan oleh LP3M.

Monitoring dan evaluasi internal terdiri dari dua kegiatan yaitu kunjungan ke lapangan dan pemeriksaan administrasi. Borang monitoring evaluasi internal (administrasi dan substansi) dapat dilihat pada lampiran 10 dan lampiran 11.

Kewajiban dan hak LP3M:

1. Wajib menerbitkan jadwal monitoring evaluasi internal minimal 1 minggu sebelum pelaksanaan monitoring evaluasi.
2. Wajib memfasilitasi kegiatan monitoring evaluasi internal.
3. Berhak menerima, memberikan rekomendasi, atau menolak laporan dari peneliti atau pelaksana pengabdian kepada masyarakat.

Kewajiban dan hak peneliti dan pelaksana pengabdian kepada masyarakat:

1. Wajib mengikuti kegiatan monitoring evaluasi internal.
2. Wajib membawa bukti (*eviden*) yang diperlukan saat monitoring evaluasi internal, antara lain:
 - a. *Logbook*
 - b. Laporan kemajuan
 - c. Status luaran yang akan dicapai
 - d. Bukti-bukti penggunaan dana
 - e. Foto-foto kegiatan
3. Berhak mendapatkan fasilitasi kegiatan dan memperoleh arahan rencana tindak lanjut dari LP3M dan reviewer.
4. Berhak menerima berita acara monitoring evaluasi internal secara transparan.

1.9. Laporan Akhir

Laporan akhir kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat disusun setelah pelaksanaan monev. Format laporan sesuai dengan Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang diterbitkan LP3M UMMagelang. Peneliti dan pelaksana pengabdian kepada masyarakat wajib mengunggah laporan akhir melalui <http://dosen.ummg.ac.id/> beserta dokumen-dokumen pendukungnya (poster, laporan keuangan, catatan harian, dan target luaran).

1.10. Surat Keterangan

LP3M menerbitkan surat keterangan **selesai** melaksanakan kegiatan penelitian atau pengabdian kepada masyarakat setelah peneliti atau pelaksana menyelesaikan seluruh administrasi ke LP3M Universitas Muhammadiyah Magelang, atau menerbitkan surat keterangan **tidak selesai** melaksanakan kegiatan penelitian atau pengabdian kepada masyarakat jika peneliti atau pelaksana tidak mampu menyelesaikan seluruh administrasi ke LP3M Universitas Muhammadiyah Magelang.

BAB 8. ETIKA MENELITI, PENCEGAHAN PLAGIASI DAN PENGELOLAAN KEKAYAAN INTELEKTUAL

Sebagai suatu lembaga pendidikan yang dinamis dan progresif dalam menegakkan kebenaran dan menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran, UMMagelang berkewajiban untuk menjaga agar karya-karya ilmiah, termasuk karya penelitian dan kepengarangan sivitas akademiknya tidak melanggar etika penelitian dan kepengarangan yang berlaku umum, yaitu harus memenuhi kaidah keilmuan, dan dilakukan berlandaskan hati nurani, moral, kejujuran, kebebasan, dan tanggungjawab.

Para peneliti sebagai ilmuwan dituntut untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat. Dalam melakukan tugas tersebut, para peneliti dituntut untuk menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran dan menjaga perbuatan dan tindakan agar terhindar dari perilaku tercela atau penyimpangan perilaku (*misconduct*).

9.1. Etika dalam Penelitian

Etika berasal dari bahasa Yunani *ethos*, berarti kebiasaan dan peraturan perilaku yang berlaku dalam suatu komunitas atau masyarakat. Mengutip Kode Etika Peneliti di Lingkungan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (Majelis Profesor Riset, 2011), tugas seorang peneliti adalah melakukan penelitian ilmiah dalam rangka pencarian kebenaran ilmiah. Oleh sebab itu, dalam melaksanakan tugasnya seorang peneliti harus berpegang teguh pada nilai-nilai integritas, kejujuran, dan keadilan.

Dalam Kode Etika Peneliti di Lingkungan UMMagelang ini dinyatakan bahwa seorang peneliti memiliki 4 (empat) tanggungjawab, yaitu terhadap proses penelitian yang memenuhi baku ilmiah, terhadap hasil penelitiannya yang memajukan ilmu pengetahuan sebagai landasan kesejahteraan manusia, kepada masyarakat ilmiah yang memberi pengakuan di bidang keilmuan peneliti tersebut sebagai bagian dari peningkatan peradaban manusia, dan bagi kehormatan lembaga yang mendukung pelaksanaan penelitiannya.

Etika yang harus dianut oleh UMMagelang untuk semua penelitiannya, yaitu:

1. Peneliti membaktikan diri pada pencarian kebenaran ilmiah untuk memajukan ilmu pengetahuan, menemukan teknologi, dan menghasilkan inovasi bagi peningkatan peradaban dan kesejahteraan manusia.
2. Peneliti melakukan kegiatannya dalam cakupan dan batasan yang diperkenankan oleh hukum yang berlaku, bertindak dengan mendahulukan kepentingan dan keselamatan semua pihak yang terkait dengan penelitiannya, berlandaskan tujuan

mulia berupa penegakan hak-hak asasi manusia dengan kebebasan-kebebasan mendasarnya.

3. Peneliti mengelola sumber daya keilmuan dengan penuh rasa tanggung jawab, terutama dalam pemanfaatannya, dan mensyukuri nikmat anugerah tersedianya sumber daya keilmuan baginya.
4. Peneliti mengelola jalannya penelitian secara jujur, bernurani, dan berkeadilan terhadap lingkungan penelitiannya.
5. Peneliti menghormati obyek penelitian manusia, sumber daya alam hayati dan non-hayati secara bermoral, berbuat sesuai dengan perkenan kodrat dan karakter obyek penelitiannya, tanpa diskriminasi dan tanpa menimbulkan rasa merendahkan martabat sesama ciptaan Tuhan.
6. Peneliti membuka diri terhadap tanggapan, kritik, dan saran dari sesama peneliti terhadap proses dan hasil penelitian, yang diberinya kesempatan dan perlakuan timbal balik yang setara dan setimpal, saling menghormati melalui diskusi dan pertukaran pengalaman dan informasi ilmiah yang obyektif.

9.2. Etika dalam Kepengarangan

Mengutip Kode Etika dalam Kepengarangan yang tercantum dalam Kode Etika Peneliti di Lingkungan LIPI (Majelis Profesor Riset, 2011), setiap peneliti mempunyai tanggungjawab kepengarangan sebagai berikut:

1. Peneliti mengelola, melaksanakan, dan melaporkan hasil penelitian ilmiahnya secara bertanggungjawab, cermat, dan seksama.
2. Peneliti menyebarkan informasi tertulis dari hasil penelitiannya, informasi pendalaman pemahaman ilmiah dan/atau pengetahuan baru yang terungkap dan diperolehnya, disampaikan ke dunia ilmu pengetahuan pertama kali dan sekali, tanpa mengenal publikasi duplikasi atau berganda atau diulang-ulang.
3. Peneliti memberikan pengakuan melalui penyertaan sebagai penulis pendamping; pengutipan pernyataan atau pemikiran orang lain; dan/atau dalam bentuk ucapan terimakasih yang tulus kepada peneliti yang memberikan sumbangan berarti dalam penelitiannya, yang secara nyata mengikuti tahapan rancangan penelitian dimaksud, dan mengikuti dari dekat jalannya penelitian itu.

Seseorang dapat dinyatakan sebagai pengarang sebuah publikasi jika orang tersebut telah memberikan sumbangan substansial minimal dalam salah satu dari tiga hal berikut:

1. Konsep dan desain atau analisis interpretasi data
2. Menulis naskah artikel atau merevisi secara kritis/intelektual substansi yang penting
3. Memberikan persetujuan atas versi final yang akan diterbitkan.

Pihak lain yang memberikan sumbangan dalam penelitian, namun tidak memenuhi kriteria di atas, misalnya membantu dalam penyediaan dana penelitian, membantu

dalam pengumpulan data, membantu dalam analisis statistik, dan lain sebagainya sepatutnya disebutkan dalam pernyataan terimakasih (*acknowledgement*).

Peneliti yang melakukan penelitian atas biaya UMMagelang, dan atau mengatasnamakan UMMagelang, harus mencantumkan nama UMMagelang sebagai afiliasinya dalam setiap publikasi menyangkut hasil penelitian tersebut.

9.3. Malalaku (*Misconduct*)

Malalaku (*misconduct*) atau penyimpangan perilaku yang paling utama bagi seorang peneliti adalah perilaku tidak jujur. Seorang peneliti harus menghindari perilaku tidak jujur atau praktek-praktek yang termasuk malalaku (*misconduct*).

Perilaku tidak jujur mencakup baik perilaku tidak jujur dalam penelitian maupun perilaku curang sebagai peneliti. Sebagaimana yang dinyatakan dalam Kode Etika Peneliti di Lingkungan LIPI (Majelis Profesor Riset, 2011), perilaku peneliti tidak jujur tampak dalam bentuk:

1. Pemalsuan hasil penelitian (*fabrication*), yaitu mengarang, mencatat dan/atau mengumumkan hasil penelitian tanpa pembuktian telah melakukan proses penelitian.
2. Pemalsuan data penelitian (*falsification*) yaitu memanipulasi bahan penelitian, peralatan atau proses, mengubah atau tidak mencantumkan data atau hasil sedemikian rupa, sehingga penelitian itu tidak disajikan secara akurat dalam catatan penelitian.
3. Pencurian proses, obyek dan/atau hasil (plagiat) dalam mengajukan usul penelitian, melaksanakannya, menilainya dan dalam melaporkan hasil-hasil suatu penelitian, seperti pencurian gagasan, pemikiran, proses, obyek dan hasil penelitian, baik dalam bentuk data atau kata-kata, termasuk bahan yang diperoleh melalui penelitian terbatas (bersifat rahasia), usulan rencana penelitian dan naskah orang lain tanpa menyatakan penghargaan.
4. Pemerasan tenaga peneliti dan pembantu peneliti (*exploitation*) seperti peneliti senior memeras tenaga peneliti yunior dan pembantu penelitian untuk mencari keuntungan, kepentingan pribadi, mencari, dan/atau memperoleh pengakuan atas hasil kerja pihak lain.
5. Perbuatan tidak adil (*injustice*) sesama peneliti dalam pemberian hak kepengarangan dengan cara tidak mencantumkan nama pengarang dan/atau salah mencantumkan urutan nama pengarang sesuai sumbangan intelektual seorang peneliti. Peneliti juga melakukan perbuatan tidak adil dengan mempublikasi data dan/atau hasil penelitian tanpa izin lembaga penyandang dana penelitian atau menyimpang dari konvensi yang disepakati dengan lembaga penyandang dana tentang hak milik karya intelektual (HKI) hasil penelitian.
6. Kecerobohan yang disengaja (*intended careless*) dengan tidak menyimpan data penting selama jangka waktu sewajarnya, menggunakan data tanpa izin

pemilikinya, atau tidak mempublikasikan data penting atau menyembunyikan data tanpa penyebab yang dapat diterima.

7. Publikasi temuan-temuan sebagai asli dalam lebih dari satu saluran (*duplication*), tanpa ada penyempurnaan, pembaruan isi, data, dan/atau tidak merujuk publikasi sebelumnya.

Di samping itu, setiap peneliti harus menghindari benturan kepentingan pada setiap afiliasi atau keterlibatan finansial dengan lembaga sponsor.

9.4. Pencegahan plagiasi

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi, *Plagiat adalah perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan/atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai.*

Bentuk-bentuk plagiat dapat mencakup :

1. Mengacu dan/atau mengutip istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber secara memadai;
2. Mengacu dan/atau mengutip secara acak istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber secara memadai;
3. Menggunakan sumber gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyatakan sumber secara memadai;
4. Merumuskan dengan kata-kata dan/atau kalimat sendiri dari sumber kata-kata dan/atau kalimat, gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyatakan sumber secara memadai;
5. Menyerahkan suatu karya ilmiah yang dihasilkan dan/atau telah dipublikasikan oleh pihak lain sebagai karya ilmiahnya tanpa menyatakan sumber secara memadai.

Sebagai upaya pencegahan terjadinya plagiat, maka:

1. Rektor melalui LP3M mengawasi pelaksanaan kode etik mahasiswa/dosen/peneliti/tenaga kependidikan yang ditetapkan oleh senat perguruan tinggi/organ lain yang sejenis, yang antara lain berisi kaidah pencegahan dan penanggulangan plagiat.

2. Rektor melalui LP3M menetapkan dan mengawasi pelaksanaan gaya selingkung untuk setiap bidang ilmu, teknologi, dan seni yang dikembangkan di internal UMMagelang.
3. Rektor melalui LP3M secara berkala mendiseminasikan kode etik mahasiswa/dosen/peneliti/tenaga kependidikan dan gaya selingkung yang sesuai agar tercipta budaya antiplagiat.
4. Pada setiap karya ilmiah yang dihasilkan di lingkungan perguruan tinggi harus dilampirkan pernyataan yang ditandatangani oleh penyusunnya bahwa:
 - a. karya ilmiah tersebut bebas plagiat;
 - b. apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam karya ilmiah tersebut, maka penyusunnya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

9.5. Kekayaan Intelektual

Kekayaan Intelektual (KI) adalah kekayaan yang timbul atau lahir karena kemampuan intelektual manusia melalui daya cipta, rasa, dan karsanya yang dapat berupa karya di bidang teknologi, ilmu pengetahuan, seni dan sastra, dan/atau seluruh hasil olah pikir manusia yang menghasilkan nilai tambah bagi ekonomi maupun sosial budaya.

9.5.1. Katagori KI meliputi:

- a. Hak Kekayaan Intelektual (HKI):
 - 1) Hak Cipta.
 - 2) Hak Kekayaan Industrial: (Paten, Desain Industri, Desain Rangkaian Sirkuit Terpadu, Merek, Rahasia Dagang dan Perlindungan Varietas Tanaman).
- b. Sumberdaya genetik (*Genetic Resources*), pengetahuan tradisional (*Traditional Knowledge*), dan *folklore* selanjutnya disingkat SDGTKF.
- c. Hak terkait lainnya.

KI merupakan hasil kegiatan penelitian dan merupakan salah satu indikator keberhasilan yang sangat penting dari kegiatan insentif. Oleh sebab itu, pengusul diwajibkan untuk melakukan penelusuran pustaka atas prior art atau pengetahuan terdahulu berkaitan dengan tema/topik penelitian yang diusulkan serta membuat pernyataan bahwa kegiatan yang akan dilakukan bukan plagiat. Dari penelusuran tersebut harus dilakukan analisis untuk identifikasi roadmap teknologi terkait, originalitas, kebaharuan (*novelty*) dan langkah inventif sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan. Oleh Karena itu, pengusul dapat melakukan penelusuran database, baik yang ada di dalam maupun di luar negeri. Database penting yang perlu ditelusuri antara lain jurnal ilmiah, paten, dan desain industri serta hal-hal yang terkait dengan KI.

9.5.2. Pengelolaan Kekayaan Intelektual dan Hasil Penelitian

Hasil penelitian, baik berupa data hasil pengukuran/observasi maupun data yang digunakan dan dihasilkan oleh suatu aktivitas penelitian, baik berupa publikasi, data mentah, maupun KI, **yang sepenuhnya dibiayai oleh UMMagelang**, merupakan milik UMMagelang dan dosen, tenaga kependidikan, atau mahasiswa sebagai peneliti secara bersama, **kecuali diperjanjikan lain**.

BAB 9. PENUTUP

Pedoman ini dibuat untuk dapat digunakan oleh seluruh civitas akademika UMMagelang terutama para dosen dalam melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tahun 2017 dengan dana internal. Hal-hal yang belum diatur dalam pedoman ini akan diatur lebih lanjut dalam keputusan Ketua LP3M UMMagelang.



PROPOSAL PENELITIAN/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

SKEMA PENDANAAN:

Tuliskan skema PRVI atau PKU

JUDUL

TULISKAN JUDUL DISINI

Bidang Prioritas RIP/Renstra pengabdian:

RIP-02: Pengentasan kemiskinan (contoh)

Topik penelitian:

02.07: Pemodelan akses modal bagi masyarakat marginal (contoh)

Pengusul :

- | | | |
|---------|--------------|---------------|
| 1. Nama | NIP/NIS..... | Fakultas..... |
| 2. Nama | NIP/NIS..... | Fakultas..... |
| 3. Nama | NIP/NIS..... | Fakultas..... |

Dibiayai LP3M UMMagelang
Tahun Anggaran 2017/2018

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
Tahun 2017

Lampiran 2a. Halaman Pengesahan Penelitian

HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL PENELITIAN

1. a. Judul penelitian :
b. Bidang RIP :
c. Topik RIP :
 2. Ketua peneliti
a. Nama lengkap dan gelar :
b. Jenis kelamin :
c. Golongan/Pangkat/NIP/NIS :
d. Jabatan fungsional :
e. Fakultas/program studi :
 3. Alamat ketua peneliti :
 4. Jumlah anggota peneliti :orang
 5. Mahasiswa yang dilibatkan :
 6. Lokasi penelitian :
 7. Kerjasama dengan institusi lain
a. Nama institusi :
b. Alamat :
c. Telpon/fak/e-mail :
 8. Lama penelitian :bulan
 9. Biaya yang diperlukan
a. LP3M UMM : Rp.
b. Sumber lain (sebutkan) : Rp.....
- JUMLAH : Rp.....

Mengetahui/menyetujui
Kepala Dekan/ Kaprodi

Magelang,
Ketua Peneliti

()
NIK.

Nama
NIDN

Mengesahkan
Ketua LP3M

()
NIK.

Lampiran 2b. Halaman Pengesahan Pengabdian

HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. a. Judul pengabdian :
b. Bidang Renstra :
c. Jenis pengabdian :
 2. Ketua pelaksana
a. Nama lengkap dan gelar :
b. Jenis kelamin :
c. Golongan/Pangkat/NIP/NIS :
d. Jabatan fungsional :
e. Fakultas/program studi :
 3. Alamat ketua pelaksana :
 4. Jumlah anggota pelaksana :orang
 5. Mahasiswa yang dilibatkan :
 6. Lokasi pelaksanaan :
 7. Kerjasama dengan institusi lain
a. Nama institusi :
b. Alamat :
c. Telpon/fak/e-mail :
 8. Lama pelaksanaan :bulan
 9. Biaya yang diperlukan
c. LP3M UMM : Rp.
d. Sumber lain (sebutkan) : Rp.....
- JUMLAH : Rp.....

Mengetahui/menyetujui
Kepala Dekan/ Kaprodi

Magelang,
Ketua Pelaksana

()
NIK.

Nama
NIDN

Mengesahkan
Ketua LP3M

()
NIK.

Lampiran 3. Justifikasi Anggaran

1. Honor

No	Honor	Honor/Jam (Rp)	Waktu	Minggu	Honor (Rp)
			(jam/ minggu)		
1					
2					
SUB TOTAL 1 (Rp)					

2. Peralatan Penunjang

No	Alat	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Stuan (Rp)	Harga Alat (Rp)
1					
2					
3					
SUB TOTAL 2 (Rp)					

3. Bahan Habis Pakai

No	Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Stuan (Rp)	Biaya (Rp)
1					
2					
3					
4					
5					
6					
SUB TOTAL 3(Rp)					

4. Perjalanan

No	Perjalanan	Justifikasi Perjalanan	Kuantitas	Harga Stuan (Rp)	Biaya (Rp)
SUB TOTAL 4 (Rp)					

5. Lain lain

No	Uraian	Justifikasi penggunaan	Kuantitas	Harga Stuan (Rp)	Biaya (Rp)
SUB TOTAL 5 (Rp)					

TOTAL ANGGARAN (1+2+3+4+5)=

Lampiran 4. Tabel jadwal kegiatan

No	Kegiatan	Bulan 1	Bulan 2	Bulan 3	Bulan 4	Bulan 5	Bulan 6
1		■	■	■			
2			■				
3			■	■			
4			■	■	■		
5				■	■	■	
6						■	■
7					■	■	■
8							■

Lampiran 5. Susunan organisasi dan pembagian tugas tim peneliti/pelaksana

No	Nama/NIDN	Prodi asal	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu Per-minggu	Uraian Tugas
1					
2					
3					
dst					

Lampiran 6. Biodata ketua dan anggota

BIODATA KETUA PENELITI/PELAKSANA

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	
2	Jenis Kelamin	
3	Jabatan Fungsional	
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	
5	NIDN	
6	Tempat dan Tanggal Lahir	
7	E-mail	
8	Nomor Telepon/HP	
9	Mata Kuliah yang diampu	

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi			
Bidang Ilmu			
Tahun Masuk-Lulus			
Judul Skripsi/ Tesis/ Disertasi			

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta Rp)

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta Rp)

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat

G. Perolehan HKI dalam 5–10 Tahun Terakhir

No	Judul / Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID

H. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir

No	Jenis Penghargaan	Institusi pemberi penghargaan	Tahun

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan _____ .

Magelang, 2017
Pengusul,

(_____)

Lampiran 7. Penilaian proposal penelitian

PENILAIAN PROPOSAL PENELITIAN

- Judul Penelitian :
- Tim Peneliti :
1. Ketua :
2. Anggota :orang
3. Bidang ilmu :
4. Lokasi peneltian :
5. Biaya yang diusulkan :
6. Biaya yang disetujui :

No	Indikator Penilaian	Bobot	Skor	Nilai
1.	Kesesuain topik dengan RIP	20		
2.	Ketajaman perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat	20		
3.	Target Luaran yang dijanjikan	20		
4.	Relevansi, kemuatakhiran, dan penyusunan daftar pustaka.	10		
5.	Ketepatan penggunaan metode penelitian.	20		
6.	Kesesuaian jadwal, keahlian, dan kewajaran biaya.	10		
	JUMLAH	100		

- Setiap kriteria diberi skor : 1 (sangat kurang), 2 (kurang), 3(cukup), 4 (baik), 5 (sangat baik)
- Minimal nilai total lolos : 350
- Hasil penilaian : diterima/ditolak

Catatan reviewer :

.....

Reviewer,

.....

Lampiran 8. Penilaian proposal pengabdian

PENILAIAN PROPOSAL PENGABDIAN

- Judul Pengabdian :
- Tim Pelaksana :
1. Ketua :
2. Anggota :orang
3. Bidang ilmu :
4. Lokasi pengabdian :
5. Biaya yang diusulkan :
6. Biaya yang disetujui :

No	Indikator Penilaian	Bobot	Skor	Nilai
1.	Analisis Situasi (Kondisi Mitra saat ini, Persoalan umum yang dihadapi mitra)	25		
2.	Permasalahan prioritas Mitra dan solusi yang ditawarkan (Kecocokan permasalahan, solusi dan kompetensi tim)	20		
3.	Target Luaran (Jenis luaran dan spesifikasinya sesuai kegiatan yang diusulkan)	25		
4.	Ketepatan Metode pendekatan untuk mengatasi permasalahan, Rencana kegiatan, kontribusi partisipasi mitra	20		
5.	Biaya Pekerjaan Kelayakan Usulan Biaya	10		
		100		

- Setiap kriteria diberi skor : 1 (sangat kurang), 2 (kurang), 3(cukup), 4 (baik), 5 (sangat baik)
- Minimal nilai total lolos : 350
- Hasil penilaian : diterima/ditolak

Catatan reviewer :

.....

Reviewer,

.....

Lampiran 9. Daftar tanggapan dan perbaikan

Pertanyaan atau saran reviewer	Tanggapan atau perbaikan yang telah dilakukan

**BERITA ACARA MONITORING DAN EVALUASI KEGIATAN PENELITIAN/
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Judul penelitian/pengabdian :
 Skim penelitian/pengabdian :
 Ketua peneliti/pelaksana :

No	Unsur penilaian (sesuai lembar monitoring evaluasi)	Hasil monitoring dan evaluasi	Sumber informasi/ eviden
1	Evaluasi pelaksanaan pekerjaan (Bagaimana kesesuaian dan konsistensi kegiatan dikaitkan dengan proposal/perencanaan)		
2	Evaluasi khusus tentang keadaan fisik pekerjaan (Apakah hasil yang dicapai kualitasnya secara fisik sudah tampak, bagaimana kedekatan hasil dengan spesifikasi/karakteristik/kinerja yang direncanakan dan sebagainya). Catatan : Lengkapi dengan dokumentasi photo.		
3	Capaian sasaran atau hasil akhir tahun (Apakah tingkat pencapaian sesuai dengan jadwal, misal: prototipe, teknologi proses/produk, teori/konsep/ metode baru, paten, publikasi journal nasional/ internasional, dan lain-lain. Bila memungkinkan sebutkan judulnya)		
4	Pantauan tentang keterlibatan dan kerjasama SDM (Bagaimana kekompakan internal, dan kualitas kerjasama eksternal)		
5	Pantauan tentang efektivitas penggunaan anggaran (Apakah serapan dana sesuai peruntukan dan jumlahnya)		

Magelang, _____2017

Pemonev 2,

Pemonev 1,

(_____)
NIDN.

(_____)
NIDN.

Mengetahui,
Kepala Lp3M

(_____)
NIK,

Lampiran 11. Formulir Monev Internal

Lembar Monitoring Penelitian/Pengabdian kepada Masyarakat

Judul penelitian/Pengabdian :
 Skim penelitian/Pengabdian :
 Ketua peneliti/Pelaksana :

No.	UNSUR PENILAIAN	A Bobot	B Nilai 1,2,3,5,6,7	Nilai Terbobot A x B	Keterangan
SUBSTANSI					
1.	Pantauan tentang kemajuan pekerjaan (Bagaimana perkembangan atau konsistensi kegiatan dikaitkan dengan proposal / perencanaan)	20			
2.	Pantauan khusus tentang keadaan fisik pekerjaan (Apakah hasil yang dicapai kualitasnya secara fisik sudah tampak, bagaimana kedekatan hasil dengan spesifikasi/karakteristik/kinerja yang direncanakan dan sebagainya). Catatan : Lengkapi dengan dokumentasi photo.	35			
3.	Capaian sasaran atau hasil akhir tahun (Apakah tingkat pencapaian sesuai dengan jadwal, misal: prototipe, teknologi proses/produk, teori/konsep/ metode baru, paten, publikasi journal nasional/ internasional, dan lain-lain). Bila memungkinkan sebutkan judulnya.	20			
ADMINISTRASI / KEUANGAN					
1.	Pantauan tentang keterlibatan dan kerjasama SDM (Bagaimana kekompakan internal, dan kualitas kerjasama eksternal)	10			
2.	Pantauan tentang efektivitas penggunaan anggaran (Apakah serapan dana sesuai peruntukan dan jumlahnya)	15			
				Total	

Catatan : Penelitian/pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilanjutkan pencairan dana tahap II bila nilainya minimal 450

Rekomendasi kegiatan : (Wajib Lingkari kolom nomor yang dipilih)	1. Dapat dilanjutkan 2. Tidak dilanjutkan
--	--

Magelang, _____ 2017

Pemonev,

(_____)
 NIDN.



Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat
Kejar Keteringgalan